

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Radar Solo

Wilayah: Kota Surakarta

Rehab Sekolah Rusak di Solo Dimulai Tahun Depan, Digelontor Anggaran Rp 67,9 M

<https://radarsolo.jawapos.com/pendidikan/22/11/2022/rehab-sekolah-rusak-di-solo-dimulai-tahun-depan-digelontor-anggaran-rp-679-m/>

RADARSOLO.ID – Keluhan gedung sekolah rusak di Kota Solo mulai mendapat respons dari pemkot. Mulai tahun depan, telah dianggarkan Rp 67,9 miliar untuk pembangunan unit sekolah baru atau ruangan kelas dan rehabilitasi gedung sekolah.

Ketua Komisi IV DPRD Kota Solo Janjang Sumaryono Aji mengungkapkan, bidang pendidikan mendapatkan suntikan dana cukup banyak dari pemerintah pusat. Terutama untuk peningkatan mutu pendidikan. Salah satunya melalui pembangunan dan rehabilitasi bangunan sekolah.

"Dari pemerintah pusat saja sekitar Rp 67,9 miliar. Ada juga yang dianggarkan dari APBD 2023. Semuanya untuk perbaikan bangunan SD sampai SMP, termasuk *regrouping* juga," ungkapnya, Senin (21/11).

Janjang memastikan, pemerintah daerah harus bisa menjamin kebutuhan sarana dan prasarana (sarpras) penunjang pendidikan terpenuhi. Komisi IV juga telah melakukan sidak dan monitoring beberapa pembangunan sekolah beberapa waktu lalu. Di antaranya adalah SDN Bayan yang mengalami keterlambatan progres pembangunan akibat kesalahan kontraktor.

"Minggu depan akan kami sidak lagi. Kami akan lihat progres pembangunan sekolah tersebut. Tidak hanya di SDN Bayan, tetapi juga di sekolah lain. Saat ini yang sudah hampir selesai SMPN 21. Sekarang dalam proses dan berjalan baik," ungkapnya.

Janjang menyebutkan, alokasi dana Rp 67,9 miliar ini akan digunakan sepenuhnya untuk dunia pendidikan mulai tahun anggaran 2023. Hanya, sekitar Rp 1 miliar yang akan digunakan untuk anggaran mabeler sekolah. Ada lima sampai enam sekolah yang dijadwalkan mendapatkan jatah pembangunan pada 2023.

"Ada itu lima SD yang akan dibangun, *regrouping* juga ada. Dana itu digunakan untuk menggarap itu semua. Ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Solo," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Solo Dian Rineta mengatakan, disdik juga telah mendata beberapa SD yang akan dibangun secara total dan sisanya akan mendapatkan rehabilitasi. Beberapa sekolah juga akan mengalami *regrouping* dengan sekolah lainnya. Terdapat beberapa paket rehabilitasi sekolah yang akan diberikan kepada sekolah.

"Jadi ada beberapa paket yang bisa diambil sekolah, untuk rehabilitasi. Kalau untuk pembangunan total memang ada beberapa sekolah. Sedang rehabilitasi jumlahnya cukup banyak," imbuhnya.

Dian menyebutkan, untuk total anggaran memang sudah diajukan dan diambilkan dari APBD. Namun, untuk jumlah nominal disdik masih menunggu kepastian lantaran ada beberapa perubahan anggaran. Secara umum, pembangunan dan rehabilitasi bangunan sekolah berdasarkan skala prioritas.

"Kalau rehab dari DAK itu kami ada tiga paket. Kalau pembangunan gedung baru itu ada SDN Bayan, SDN Jagalan, dan SMPN 21. Karena kebanyakan SD kami itu memang bangunan lama jadi mendesak direhabilitasi," ujar Dian. (*ian/bun/ria*)